

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA BIG BOOK
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I
SDN PLUMUTAN**

Deviana Anindita¹, Anni Malihatul Hawa², Kartika Yuni Purwanti³

¹²³ PGSD FKIP Universitas Ngudi Waluyo

devianaa162@gmail.com¹, hawa.anni@gmail.com², kartika.yuni92@gmail.com³

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by Big Book media on the initial reading ability of class I students at SDN Plumutan. This research uses a quantitative approach with a type of experimental method, namely Quasi Experimental Design with a Non-Equivalent Control Group Design design. The population in this study were all students at SDN Plumutan. Meanwhile, the sample in this study were students in class IA and IB at SDN Plumutan. Data collection techniques use cognitive domain tests, observation, questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used are the Independent sample T-Test and Simple Linear Regression Test. The results of this research show that: (1) There is a difference in the average beginner reading ability between the control class and the experimental class, which can be seen from the Independent Sample T-Test which shows a sig. $0.001 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant difference in the average of students' initial reading abilities between the experimental class and control class study groups. (2) There is an influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by big book media on students' beginner reading abilities, this can be seen from the results of the Simple Linear Regression Test which shows a significance of less than 0.05, namely $0.028 < 0.05$. So the data from the simple linear regression test Summary Model obtained an R. Square value = $0.242 = 24.2\%$. So it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by big book media has an effect on the initial reading ability of class I students at SDN Plumutan.

Keywords: *big book media, CIRC learning model, beginning reading ability*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Plumutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode

eksperimen yaitu Quasi Experimental Design dengan bentuk desain Non-Equivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Plumutan. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IA dan IB SDN Plumutan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes ranah kognitif, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Independent sample T-Test dan Uji Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang mana dapat dilihat dari Uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan antara kelompok belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, hal ini dapat diketahui dari hasil Uji Regresi Linier Sederhana yang menunjukkan signifikansi yang kurang dari $0,05$ yaitu $0,028 < 0,05$. Sehingga data hasil uji regresi linier sederhana Model Summary, diperoleh nilai R. Square = $0,242 = 24,2\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Plumutan.

Kata Kunci: media *big book*, model pembelajaran CIRC, kemampuan membaca permulaan

A. Pendahuluan

Salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia adalah belajar bahasa. Begitu pula pada tingkat Sekolah Dasar (SD), pada tingkat permulaan, siswa akan difokuskan pada pembelajaran membaca, menulis, dan menghitung (calistung). Pada aspek calistung terdapat aspek membaca, dimana proses membaca merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai. Karena membaca merupakan bagian dari setiap bidang

kehidupan, maka kegiatan membaca merupakan hal yang krusial dalam kehidupan. Jika dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai masalah membaca, kemajuan belajar anak yang mengalami kesulitan membaca juga akan lebih lambat karena mereka akan kesulitan memahami dan mengingat materi yang disampaikan di kelas. Maka dari itu, untuk mendorong kegiatan membaca menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan bagi siswa, pendidik harus merancang pembelajaran

membaca mereka dengan cermat. Hal ini Karena kemampuan membaca berkaitan langsung dengan proses belajar siswa, maka diharapkan anak sekolah dasar sudah menguasai kemampuan membaca. Khususnya pada kelas rendah yaitu kelas 1, keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan.

Menurut Wahidah, (2016) mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas rendah atau tinggi. Membaca permulaan merupakan kemampuan bahasa tulis reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca memungkinkan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Segala sesuatu yang dipelajari melalui membaca akan membuat seseorang dapat mengingat daya pikir, mempertajam peandangan, dan memperluas wawasannya.

Adapun indikator membaca permulaan, antara lain ; (1) siswa dapat memahami atau memiliki kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) vokal cetak dari yang kecil, kapital, dan vokal rangkap. (2) siswa mampu menyebutkan kata-kata

yang memiliki fonem yang sama. (3) siswa memahami atau memiliki kemampuan membaca suku kata berpola, misal kata berpola KV (konsonan vokal), VK (vokal konsonan), KVK (konsonan vokal konsonan). (4) siswa mampu membaca kata dengan tepat. Pada kelas satu seharusnya siswa sudah dapat mengenali huruf dengan benar dan dapat membaca kata maupun kalimat dengan tepat. Berikut merupakan rincian rata-rata kemampuan membaca permulaan Siswa kelas I SDN Plumutan:

Tabel 1. Data Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

NO	Indikator	IA	IB	Rata-Rata
1	Memahami/memiliki kemampuan membaca symbol Bahasa (huruf) vokal cetak dari yang kecil, kapital, dan vokal rangkap	50%	65%	57,5%
2	Menyebutkan kata-kata yang memiliki fonem yang sama.	45%	55%	50%
3	Memahami/memiliki kemampuan membaca suku kata berpola, misal kata berpola KV (konsonan vokal), VK (vokal konsonan), KVK (konsonan	22,5 %	37,5 %	30%

	vokal konsonan)			
4	Membaca kata dengan lengkap	17,5 %	25%	21,25%
Rata-rata		33,7 5%	45,6 25 %	39,68%

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan telah diperoleh bahwa pada kelas 1A rata-rata pada kelas IA mencapai 33,75% dan kelas IB mencapai 45,625%. Atau dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan pada kelas IA lebih rendah daripada kelas IB. Maka dari itu, kemampuan membaca pada siswa di SDN Plumutan, khususnya pada kelas 1A harus ditingkatkan. Pendidik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan cara memilih model pembelajaran yang sesuai dan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan Ibu Juriem selaku guru kelas IA dan hasil studi pendahuluan dari kemampuan membaca permulaan pada Siswa kelas I di SDN Plumutan, telah diketahui bahwa jumlah keseluruhan Siswa kelas I adalah 40 siswa, yaitu 20 siswa kelas IA dan 20 siswa kelas IB. Dalam pembelajaran, guru sudah memanfaatkan media pembelajaran

yang ada di sekolah, media lingkungan sekitar, dan media gambar cetak. Namun, penggunaan media yang digunakan tidak sering dilakukan karena keterbatasan alat media di sekolah. Berbagai strategi yang baik juga sudah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, namun sayang sekali masih banyak Siswa yang belum menguasai kemampuan membaca permulaan. Untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran, perlu adanya model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Solusi yang diberikan adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition yang dikenal juga dengan CIRC menurut Kartika Yuni Purwanti (2019) merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa untuk membaca dan menulis, serta memungkinkan siswa bekerja secara mandiri dan berkolaborasi

Dengan hal ini diharapkan dapat memengaruhi kemampuan membaca permulaan dan keaktifan

siswa dalam berdiskusi dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Plumutan.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IA dan IB SDN Plumutan. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Metode digunakan penelitian ini yaitu metode *quasi experimental design* dengan bentuk *purposive sampling*.

Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes (Pre-test dan Post-test) dan Non Tes (Observasi, Angket, Wawancara tidak terstruktur, dan Dokumentasi).

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis yang berupa uji independent sample t-test dan uji regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan dapat dilakukan dengan melihat hasil uji Independent sample T-test. Berikut ini hasil uji Independent

sample T-test dari penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 2. Uji Independent Sample T-test

No	Kelas	T	D	Sig	Mean	Nilai Tertinggi	Nilai terendah
1	Kelas Eksperimen	3.546	38	0,001	73,5	100	58
2	Kelas Kontrol	3.546	37	0,001	58,2	100	43

Dari data hasil uji Independent sample T-test terlihat nilai sig. 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan atau terdapat perbedaan kualitas pembelajaran antara pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) tanpa berbantuan media Big Book dengan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media Big Book di kelas I. Rataan nilai kelas eksperimen sebesar 73,05 sedangkan rata-rata nilai

kelas kontrol sebesar 58,25. Disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book mampu memberikan perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan pada proses pembelajaran.

Tabel 3 Hasil Membaca Permulaan Siswa

Indikator	Kelas		Rata-Rata
	Eksperimen	Kontrol	
Memahami/memiliki kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) vokal cetak dari yang kecil, kapital dan vokal rangkap. Juga membedakan vokal cetak mulai dari yang kecil dan kapital.	86,25%	73,5%	
Kemampuan Membaca Permulaan	72,13%	57,18%	64,66%
Menyebutkan kata-kata yang memiliki	76,87%	65%	

i fonem yang sama.		
Memahami/memiliki kemampuan membaca suku kata berpola	65,41%	48,75%
Membaca kata dengan lengkap	60%	41,25%

Berdasarkan dari data post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat terdapat perbedaan hasil rata-rata seluruh siswa, yang mana menunjukkan bahwa hasil dari kelas eksperimen terlihat lebih unggul dibandingkan hasil dari kelas kontrol.

Untuk mengetahui pengaruh model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan dapat diketahui dengan hasil uji regresi linier sederhana. Berikut hasil uji regresi linier sederhana ANOVA dari penelitian ini.

Tabel 4. Annova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	826.681	1	826.681	5.744	.028 ^b
Residual	2590.519	18	143.918		

Total 3417.200 19

- a. Dependent Variable: y
- b. Predictors: (Constant), x

Dari data tabel 4. diperoleh nilai $f = 5.744$ dan $\text{Sig.} = 0,028$ dan dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig. } 0,028 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi persamaan adalah linier atau x mempunyai hubungan linier terhadap y atau x berpengaruh secara positif terhadap y (tanda positif diambil dari tanda koefisien regresi). Oleh karena itu, analisis dilanjutkan ke proses melihat besar pengaruh dengan melihat nilai koefisien determinasi R Square. Berikut hasil uji regresi sederhana model summary dari penelitian yang dilakukan :

Tabel 5. Model Summary

Model R	R	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	11.997

- a. Predictors: (Constant), x
- b. Dependent Variable: y.

Dari data diatas, diperoleh nilai R Square = $0,242 = 24,2\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book dapat diatasi atau dijelaskan sebesar $24,2\%$. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan

model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Berikut adalah tabel hasil data observasi dalam keterlaksanaan pembelajaran:

Tabel 6. Keterlaksanaan Pembelajaran

Kelas	Pertemuan Ke-	Presensi (%)	Kriteria
Eksperimen	1	62,375	Baik
	2	69,25	Baik
	3	76	Sangat Baik
Rata-Rata		69,2	Baik
Kontrol	1	46,125	Kurang Baik
	2	52,625	Baik
	3	65,125	Baik
Rata-Rata		54,625	Baik

Berdasarkan hasil dari data observasi diatas menunjukkan bahwa di kelas eksperimen siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, yang mana mendapatkan hasil observasi rata-rata sebesar $69,2$ dengan kategori "Baik", sedangkan pada kelas kontrol hanya mendapatkan hasil observasi rata-rata sebesar $54,625$ dengan kategori "Baik".

Berdasarkan hasil penelitian data bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat

diketahui dari hasil uji regresi linier sederhana yang diperkuat dengan data hasil penelitian pada tabel 4.2 bahwa diperoleh $f = 5.744$ dan $\text{Sig.} = 0,028$ dan dapat disimpulkan bahwa $\text{Sig. } 0,028 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Pernyataan ini juga didukung oleh data hasil uji regresi linier sederhana Model Summary, diperoleh nilai $R. \text{ Square} = 0,242 = 24,2\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book dapat diatasi sebesar 24,2%.

Sehingga penggunaan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media big book ini optimal dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Terhadap penggunaan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media big

book dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa. Siswa diberikan hal menarik perhatiannya agar selalu memperhatikan guru dan merasa senang dengan proses pembelajaran. Siswa merespon positif penggunaan media pembelajaran berupa big book yang dinilai lebih menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian oleh (Ekawati et al., 2016; Hilda Hadian et al., 2018; Mahsun & Koiriyah, 2019; Simbolon, 2017; Varışoğlu, 2016) mengemukakan bahwa model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi pokok unsur intristik cerita anak. Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat Kesumadewi et al. (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model CIRC terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudiarni & Sumantri, (2019) bahwa kelompok yang diajarkan dengan

menggunakan model pembelajaran CIRC lebih tinggi daripada kelompok yang tidak diajarkan menggunakan model CIRC.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan menggunakan sebuah model pembelajaran yakni model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media big book. Hasil uji Independent sample T-test terlihat nilai $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan atau terdapat perbedaan kualitas antara pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) tanpa berbantuan media Big Book

dengan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big Book di kelas I. Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 73,05, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 58,25 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dibanding rata-rata nilai kelas kontrol dengan selisih nilai 14,8. Disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book mampu memberikan perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan pada proses pembelajaran.

2. Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji regresi linier sederhana yang diperkuat dengan data hasil penelitian pada tabel 4.2 bahwa diperoleh $f = 5.744$ dan $\text{Sig.} =$

0,028 dan dapat disimpulkan bahwa Sig. $0,028 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Pernyataan ini juga didukung oleh data hasil uji regresi linier sederhana Model Summary, diperoleh nilai $R. Square = 0,242 = 24,2\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media Big book dapat diatasi sebesar 24,2%. Penggunaan Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media big book ini optimal dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ekawati, R., Susetyarini, E., Pantiwati, Y., & Husamah, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Dan

Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ). *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3), 298–306. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i3.2662>

Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>

Kartika Yuni Purwanti, E. I. A. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 1(1), 307–314. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/386/231>

Kesumadewi, D. A., Agung, G. A. A., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.

Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal*

Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah, 2(1), 60.
<https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Inpres 6/75 libueng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Graha Ilmu.

- Simbolon, N. (2017). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBEL. *JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, 1(1 SE-), 58–69.
<https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v1i1.87>
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Varişoğlu, B. (2016). Influence of cooperative integrated reading and composition technique on foreign students reading and writing skills in Turkish. *Educational Research and Reviews*, 11, 1168–1179.
<https://doi.org/10.5897/ERR2016.2744>
- Wahidah. (2016). *Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca*
-